

## Pengaruh Keterampilan Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Magang Bersertifikat Di Hotel

**Haris Dofest**



<https://orcid.org/> \_\_\_\_\_  
 Universitas Negeri Padang  
 Departemen Pariwisata dan  
 Perhotelan  
 dofestharis@gmail.com

**Hijriyantomi Suyuthie**



<https://orcid.org/> \_\_\_\_\_  
 Universitas Negeri Padang  
 hsuyuthie@ffp.unp.ac.id

**Abstract:** Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis pengaruh keterampilan bahasa inggris terhadap kinerja mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif . Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan mahasiswa jurusan Manajemen Perhotelan UNP angkatan 2020 yang sudah magang. Sampel penelitian yang ditetapkan yakni 116 responden. Dalam mengumpulkan data dilaksanakan melalui metode kuesioner yang dibagikan. Teknik untuk menganalisis data yang diterapkan yakni melalui analisis regresi yang disertai uji asumsi klasik mencakup atas, pengujian normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas dibantu dengan bantuan program SPSS versi 30.0. Temuan dari analisis data memperlihatkan keterampilan bahasa inggris menyumbangkan pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja yang mana nilai beta atau standardized coefficient diraih 0.788 disertai t hitung (13.660) dan signifikan 0.001 < 0.05. Hal tersebut bisa diperhatikan pada hasil koefisien regresi pada angka 0.654 yang didapatkan angka sig. 0,001 < 0,05. Maknanya untuk tiap kenaikan pada angka satu satuan keterampilan bahasa inggris akan menambahkan 0.654 satuan kinerja.

**Keywords:** *keterampilan bahasa inggris dan kinerja*

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, industri perhotelan menghadapi tantangan untuk melayani tamu dari berbagai negara. Kemampuan melakukan komunikasi dengan efektif pada bidang bahasa Inggris menjadi semakin penting, mengingat bahasa Inggris sering digunakan sebagai lingua franca dalam industri ini. Mahasiswa magang sering kali diharapkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan selama masa magang mereka. Mereka diharapkan tidak hanya belajar dari pengalaman tetapi juga untuk berinteraksi secara profesional dengan tamu, termasuk tamu asing. Amalia Susepti (2017), mengungkapkan Jika staf hotel memberikan pelayanan yang luar biasa, hal itu dapat

menciptakan pengalaman yang mengesankan dan mendorong terjadinya transaksi berulang, mengubah pelanggan menjadi duta merek yang merekomendasikan hotel tersebut kepada teman, keluarga, dan rekan kerja mereka.

Penelitian yang dilakukan Thitivesa (2020) berjudul “Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bahasa Inggris Mempengaruhi Kinerja Bisnis Pariwisata Lokal”, tujuan diadakannya penelitian ini yakni meraih informasi pengaruh dari keterampilan berbahasa Inggris dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) berbahasa Inggris terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. kinerja bisnis pariwisata lokal. Responden untuk penelitian ini yakni pekerja yang bertugas pada bisnis pariwisata lokal di Thailand. Data dikumpulkan melalui kuesioner melalui email. Dan dari penelitian tersebut ditemukan bahwa keterampilan berbicara bahasa Inggris, dan bahasa Inggris serta peningkatan kualitas SDM menyumbangkan pengaruh yang positif pada kinerja bisnis pariwisata lokal. Dari penelitian ini, penulis menyarankan untuk meningkatkan kinerja bisnis pariwisata lokal dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia.

Dari hasil kajian atau penelitian tersebut bisa dinyatakan sejalan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, disebabkan dengan bersamaan menunjukkan pentingnya bahasa Inggris di dunia kerja, khususnya di bidang pariwisata. Jika penelitian pertama mencoba membuktikan pentingnya bahasa Inggris di tempat kerja dengan melakukan survei terhadap beberapa karyawan di beberapa perusahaan yang tersebar di India yang mayoritas respondennya berasal dari divisi IT dan ITES (*Information Technology Enabled Services*). Subyek penelitiannya adalah administrator IT, manajer proyek, penulis konten, analis kualitas, administrator sistem dll. Sedangkan berdasarkan penelitian kedua lebih fokus pada keterampilan berbahasa Inggris dan dampaknya terhadap pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja bisnis pariwisata lokal. di Thailand, yang menerapkan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data penting dari responden. Dan dari penelitian tersebut terbukti bahwa kemampuan komunikasi yang baik ialah satu diantara keterampilan dasar yang dianggap sangat krusial terkhusus pada peningkatan kualitas SDM di bidang pariwisata. Adapun perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian terkini adalah pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara terhadap responden pimpinan dan pegawai Satgas Pelayanan Publik dan Publikasi.

Setelah memperhatikan luasnya pengaruh kemampuan bahasa Inggris dalam dunia kerja khususnya di bidang pariwisata. Penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh

Keterampilan Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Mahasiswa Selama Magang Bersertifikat di Hotel”. Tujuan diadakannya penelitian yakni meraih informasi seputar peran dan pengaruh dari kemampuan bahasa Inggris pada kinerja mahasiswa pada hotel tempat magang mahasiswa. Penelitian ini terbatas pada kemampuan bahasa Inggris mahasiswa terhadap kinerjanya di hotel. Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang akan ditelaah pada penelitian ini yakni: “Bagaimana pengaruh kemampuan bahasa Inggris pada kinerja mahasiswa selama magang di hotel?”. Tujuan diadakannya penelitian ini yakni untuk meraih informasi keberadaan dari pengaruh kemampuan bahasa Inggris terhadap kinerja mahasiswa selama magang bersertifikat di hotel.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, metode yang diterapkan yakni penelitian kuantitatif. Menurut Tukiran (2018), metode ini dikenal sebagai teknik penelitian yang datanya disajikan melalui angka-angka. Sifat dari penelitian ini yakni asosiatif. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2018) penelitian asosiatif yakni penelitian yang diadakan tujuannya yakni meraih informasi hubungan dari dua atau tiga variabel, meninjau peran, pengaruh, dan korelasi yang sifatnya sebab-akibat, yakni dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti ingin meninjau dan mengetahui, sejauh mana “Pengaruh Keterampilan Bahasa Inggris terhadap Kinerja Mahasiswa selama magang Bersertifikat di Hotel (studi kasus pada Mahasiswa magang di Hotel)”. Pada penelitian ini data dan informasi diraih lewat responden melalui penggunaan kuesioner. Data yang di peroleh akan dilihat dengan deskriptif dan pada akhirnya akan di analisis dalam pengujian hipotesis.

Cara penetapan sampel pada penelitian ini yakni teknik *purposive sampling* yakni metode penetapan sampel yang mengacu terhadap pertimbangan khusus. Kriteria responden yang ditetapkan menjadi sampel yakni konsumen (pria atau wanita). Identitas responden dalam kuesioner, meliputi sudah menyelesaikan Magang Bersertifikat dan jenis kelamin. Sampel dari penelitian ini yakni mahasiswa magang angkatan 2020 jurusan Manajemen perhotelan Universitas Negeri Padang. Mahasiswa magang berjumlah 162 mahasiswa, kemudian didapatkan jumlah sampel sebanyak 116 mahasiswa. Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, diantaranya keterampilan bahasa Inggris dan kinerja. Pengukuran variabel keterampilan bahasa Inggris menggunakan 4 indikator bersumber dari Tarigan (2013:1), mencakup atas: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis..

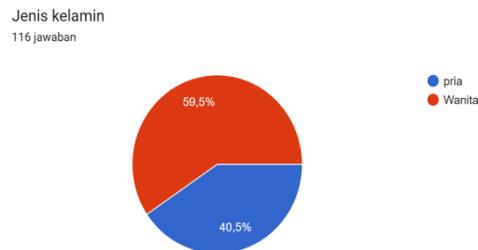
Menurut Yulianto (2020:9) Indikator dari kinerja yakni mencakup atas: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian. Teknik untuk mengumpulkan data yang dipakai pada ini yakni melalui pembagian angket atau kuesioner yang sudah dibuat. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:142) “Kuisisioner sebagai teknik untuk meraih data yang diadakan lewat pembagian sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden guna meraih jawaban dari mereka”. Kuesioner ini dimuat pada pertanyaan tertutup yang diajukan langsung pada responden melalui penggunaan skala likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 21) analisis deskriptif diartikan statistik yang dipakai pada analisis data melalui cara memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data yang diraih dengan tidak bermaksud menjadikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Responden

Gambar 1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



*Sumber : hasil mengolah data google forms*

Berdasarkan gambar di atas, memperlihatkan dimana responden laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan yakni pada angka 59,5% dan responden perempuan sebesar 40,5%.

Gambar 2. Karakteristik berdasarkan sudah pernah mengikuti magang di hotel



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa semua responden sudah pernah mengikuti magang di hotel.

## 2. Deskripsi Data Variabel

### a. Deskripsi Data Keterampilan Bahasa Inggris

Tabel 1. Statistik Deskriptif Data Keterampilan Bahasa Inggris (x)

Statistics		
Keterampilan Bahasa Inggris		
N	Valid	116
	Missing	0
Mean		48.0345
Median		48.5000
Mode		52.00
Std. Deviation		7.00550
Variance		49.077
Range		50.00
Minimum		13.00
Maximum		63.00
Sum		5572.00

*Sumber : Spss 30, 2024*

Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat data mengenai variabel Keterampilan Bahasa Inggris (X) mencakup atas 13 butir yang ditanyakan pada mahasiswa yang menjadi responden selama magang di hotel, sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 48,03, *median* 48,05 *mode* sebesar 52, *standard deviation* sebesar 7, *variance* sebesar 49,07, *range* sebesar 50, *minimum* sebesar 13, dan *maximum* 63 dan total nilai sebesar 5572.

### b. Deskripsi Data Kinerja

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Kinerja (y)

Statistics		
Kinerja		
N	Valid	116
	Missing	0
Mean		46.6121
Median		46.0000
Mode		46.00
Std. Deviation		5.82763
Variance		33.961
Range		48.00
Minimum		12.00
Maximum		60.00
Sum		5407.00

*Sumber : Spss 30, 2024*

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat data mengenai variabel Kinerja (X) mencakup atas 12 item pernyataan dimana dibagikan terhadap mahasiswa yang menjadi responden selama magang di hotel, sehingga diperoleh nilai *mean* sebesar 46,61, *median* 46, *mode* sebesar 46, *standard deviation* sebesar 5,82, *variance* sebesar 33,96, *range* sebesar 48, *minimum* sebesar 12, dan *maximum* 60 dan total nilai sebesar 5407.

### 3. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.2629631
	Std. Deviation	1.90455813
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.057
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: hasil mengolah data spss 30, 2024*

Berdasarkan Tabel 3 memperlihatkan temuan dari pengujian statistik One Sample Kolmogorov- Smirnov Test diatas memperlihatkan Asymp Sig pada angka  $0.200 > 0.05$  maka bisa dinyatakan dimana data tersebar secara normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * KeterampilanBaha saInggris	Between Groups	(Combined)	2747.793	50	54.956	3.085	<.001
		Linearity	1442.032	1	1442.032	80.961	<.001
		Deviation from Linearity	1305.761	49	26.648	1.496	.064
	Within Groups		1157.750	65	17.812		
	Total		3905.543	115			

Sumber : hasil mengolah data spss 30, 2024

Berdasarkan uji linearitas diatas dilihat deviation from linearity dengan nilai Sig. 0,064 > 0,05 dengan demikian kesimpulannya ialah adanya korelasi linear yang signifikan pada kedua variabel tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.913	1.641		2.995	.003
	KeterampilanBahasaInggris	-.050	.034	-.137	-1.480	.142

Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: hasil mengolah data spss 30, 2024

Dengan adanya hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5, yang memperlihatkan nilai Sig. yang besarnya 0,142 > 0,05, dengan demikian model regresi tidak memperlihatkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Nilai signifikan Anova  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2424.332	1	2424.332	186.586	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1481.211	114	12.993		
	Total	3905.543	115			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), keterampilan bahasa inggris

Sumber: hasil mengolah data spss 30, 2024

Regresi dapat diterapkan sebab dengan mengacu pada temuan uji ANOVA sebelumnya, nilai  $F_{hitung}$  ialah 186.586 dengan  $Sig$   $0,001 < 0,05$ . Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh kemahiran berbahasa Inggris. Dengan demikian, dilakukan penolakan terhadap  $H_0$  sementara penerimaan terhadap  $H_a$ . Disamping itu, Tabel 7 memperlihatkan besarnya koefisien regresi antara variabel keterampilan berbahasa Inggris (X) dan kinerja (Y):

Tabel 7. Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	15.151	2.327		6.510	<.001
	keterampilan bahasa inggris	.654	.048	.788	13.660	<.001

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : SPSS 30, 2024

Berikutnya penentuan besar koefisien regresi antara variabel keterampilan bahasa inggris (X) terhadap kinerja (Y) dengan demikian persamaannya berikut ini:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.151 + 0.654 X$$

Persamaan tersebut menghasilkan koefisien regresi yang besarnya 0,654 dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, akan ada peningkatan unit kinerja yang besarnya 0,654 untuk setiap peningkatan unit dalam kemampuan bahasa Inggris.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R Square) Variabel X terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.617	3.605

a. Predictors: (Constant), keterampilan bahasa inggris

Sumber : SPSS 30, 2024

Perolehan Tabel 3 ialah nilai R square yang besarnya 0,621 maknanya variabel keterampilan bahasa Inggris cukup berpengaruh sebesar 62,1% terhadap kinerja pada mahasiswa magang di hotel.

## B. Pembahasan

Dari temuan penelitian, dapat diuraikan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dan kinerja dapat dijelaskan, dan hubungan antara kedua variabel tersebut dapat diamati berikut ini:

### 1. Keterampilan Bahasa Inggris

Hasil pengolahan data 116 responden memakai SPSS 30 memperlihatkan bahwa nilai variabel kemampuan berbahasa Inggris yang persentasenya 73,95% masuk dalam kategori baik. Hal ini memperlihatkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan berbahasa Inggris di hotel masuk dalam kategori baik, mengacu pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Keterampilan bahasa Inggris adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa Inggris yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Contohnya adalah dalam kondisi secara langsung berkomunikasi dengan tamu asing, berbicara dengan bahasa Inggris dengan aksen yang cukup kental dan menggunakan kosakata yang belum familiar bagi mahasiswa. Ketika tamu tersebut meminta informasi tentang restoran lokal dan fasilitas hotel, mahasiswa kesulitan untuk memahami sepenuhnya apa yang diminta oleh tamu. Mahasiswa mencoba untuk memberikan informasi dengan sebaik mungkin, tetapi dia merasa ragu-ragu dan terpaksa meminta bantuan rekan kerjanya. Hal ini membuatnya merasa kurang percaya diri dan menyebabkan antrian di meja resepsionis menjadi lebih lama dari biasanya. Ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2019) yang menunjukkan kemampuan bahasa Inggris karyawan industri pariwisata juga berdampak pada penempatan kerja, promosi, bahkan membangun citra diri.

Berdasarkan hasil TCR permasalahan mengenai keterampilan bahasa Inggris yang ada di hotel yaitu mahasiswa yang merasa terbebani ketika berbicara bahasa Inggris dalam pekerjaannya selama magang, hal ini berkaitan dengan indikator dari keterampilan bahasa Inggris yaitu keterampilan berbicara yang dimana ini berupa keahlian yang memerlukan banyak pembelajaran.

### 2. Kinerja

Nilai variabel kinerja yang besarnya 76,03% yang diperoleh melalui SPSS 30 untuk mengolah data dari 116 responden dapat digolongkan cukup baik. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja hotel secara keseluruhan masuk dalam kategori baik mengacu pada temuan penelitian yang telah dilaksanakan.

Kinerja menurut Levinson dalam Marwansyah (2012:229) ialah prestasi yang dicapai oleh individu dalam korelasinya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja diukur berdasarkan sejauh mana seseorang dapat melaksanakan tugas-tugasnya dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil TCR permasalahan mengenai kinerja yang ada di hotel yaitu adanya pengaruh tugas yang diberikan kepada mahasiswa magang, hal ini berkaitan dengan indikator kinerja yaitu efektifitas yang dimana indikator ini menjelaskan bagaimana kinerja mahasiswa magang di hotel.

Kemudian ada permasalahan lain seperti adanya jumlah kerja yang melebihi jobsdesknya, hal ini berkaitan dengan indikator kinerja yaitu ketepatan waktu dan efektifitas yang dimana indikator ini menjelaskan bagaimana kondisi kinerja mahasiswa magang di hotel.

### 3. Pengaruh Keterampilan bahasa inggris Terhadap Kinerja

Dari temuan uji hipotesis SPSS 30, yang dipakai untuk memastikan sejauh mana kinerja pekerja magang hotel dipengaruhi oleh kemahiran mereka dalam bahasa Inggris. Regresi dapat dipakai dalam penelitian ini karena uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  yang besarnya 186.586 dengan Sig 0,001 < 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh kemahiran dalam bahasa Inggris.

Selanjutnya perolehan persamaan koefisien regresi yang besarnya 0.654 yang nilai sig. 0,001 < 0,05. Artinya setiap peningkatan yang besarnya satuan variabel keterampilan bahasa inggris akan memberikan 0,654 satuan variabel kinerja. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga variabel keterampilan bahasa inggris (X) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y). Maksudnya setiap pertumbuhan yang besarnya satuan keterampilan bahasa inggris akan memberikan peningkatan sebesar 0,654 satuan kinerja.

Kemudian dengan perolehan nilai R square yang besarnya 0,621 maknanya variabel keterampilan bahasa inggris cukup berpengaruh sebesar 62,1% terhadap kinerja mahasiswa magang di hotel. Dengan demikian kesimpulannya ialah semakin tinggi keterampilan bahasa inggris maka semakin menurun kinerja pada mahasiswa magang di hotel tersebut dan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Damayanti (2019) yang menunjukkan kemampuan bahasa Inggris karyawan industri pariwisata juga berdampak pada penempatan kerja, promosi, bahkan membangun citra diri.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pengaruh keterampilan bahasa inggris terhadap kinerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan bahasa inggris masuk dalam kategori baik, persentase skornya (73,95%).
2. Kinerja dapat masuk dalam kategori baik, persentase skornya (76,03%).
3. Keterampilan bahasa inggris berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan nilai *R square* 0,621, dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dan  $F_{hitung}$  186.586 dengan Sig  $0,001 < 0,05$  maka regresi dapat dipakai. Lebih jelas lagi variabel keterampilan bahasa inggris ini memberikan pengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap kinerja karena didapatkan hasil koefisien regresi 0,654.

## REFERENCES

- Damayanti, L. S. (2019). *Peranan keterampilan berbahasa Inggris dalam industri pariwisata. In Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management (Vol. 2, No. 1, pp. 71- 82).*
- Gulo, A., Abduh, M., Tarigan, P., & Nasution, F. A. (2013). *Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengaturan Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Kerangka Otonomi Daerah (Studi pada Kabupaten Nias Barat). USU Law Journal, 1(2), 1-13.*
- Susepti, Amalia,dkk. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Tamu Hotel. Jurnal Administrasi Bisnis, 50(5), 27-36.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.*
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Percetakan Angkasa.*
- Thitivesa (2020). *Impact of employees engagement and knowledge sharing on organizational performance: Study of HR challenges in COVID-19 pandemic. Human Systems Management, 39(4), 589-601.*

- Tukiran, N. A. (2018). *Current issues in aquaculture: lessons from Malaysia. Advanced Science Letters*, 24(1), 503-505.
- Yulianto, Derita, et al. "Length–weight relationships and condition factors of mullets *Liza macrolepis* and *Moolgarda engeli* (Pisces: Mugilidae) harvested from Lambada Lhok waters in Aceh Besar, Indonesia." *F1000Research* 9 (2020).